



EVALUASI PENERAPAN PENGELOLAAN KINERJA KEPALA SEKOLAH MELALUI APLIKASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAUR

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF SCHOOL PRINCIPAL PERFORMANCE MANAGEMENT THROUGH THE MERDEKA MENGAJAR PLATFORM (PMM) APPLICATION AT THE DEPARTMENT OF EDUCATION AND CULTURE OF KAUR REGENCY

Alpin Doni Mitra¹⁾; Henny Aprianty*¹⁾; Rahiman Dani²⁾

¹⁾ Department of Public Administration, Fisipol, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

²⁾ Department of Public Administration, Fisipol, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

*Email Korespondensi: henny@unihaz.ac.id

How to Cite :

Mitra, A. D., Aprianty, H., Dani, R. (2025). EVALUASI PENERAPAN PENGELOLAAN KINERJA KEPALA SEKOLAH MELALUI APLIKASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAUR. SENGKUNI Journal – Social Sciences and Humanities. 6(1). DOI: <https://doi.org/10.37638/sengkuni.6.1.91-98>

ARTICLE HISTORY

Received [14 April 2025]

Revised [21 May 2025]

Accepted [30 May 2025]

Published [30 June 2025]

KEYWORDS

Evaluation, Performance, Education.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Platform Merdeka Mengajar merupakan sebuah inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan akses kepada para pendidik untuk mengembangkan kompetensi dan kinerjanya secara lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pengelolaan kinerja kepala sekolah melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kaur dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Model CIPP digunakan untuk menilai empat komponen utama dalam evaluasi program, yaitu Context, input, proses, dan produk. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah, pengawas pendidikan, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PMM dalam pengelolaan kinerja kepala sekolah di Kabupaten Kaur telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas manajerial kepala sekolah, meskipun masih terdapat beberapa kendala terkait dengan infrastruktur teknologi, pelatihan, dan pemahaman penuh terhadap penggunaan aplikasi. Evaluasi ini juga mengidentifikasi kebutuhan untuk peningkatan sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif agar kepala sekolah dapat memaksimalkan pemanfaatan PMM dalam merencanakan dan melaksanakan program pendidikan di sekolah.

ABSTRACT

The Merdeka Mengajar Platform is an initiative to improve the quality of education in Indonesia by providing access to educators to develop

their competencies and performance more optimally. This research aims to evaluate the implementation of school principal performance management through the Merdeka Mengajar Platform (PMM) application at the Kaur District Education and Culture Office using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The CIPP model is used to assess four main components in program evaluation, namely context, input, process and product. This research uses a qualitative descriptive approach with interview, observation and documentation methods to collect data from school principals, education supervisors and other related parties. The research results show that the application of PMM in managing the performance of school principals in Kaur Regency has had a positive impact in improving the managerial quality of school principals, although there are still several obstacles related to technological infrastructure, training and full understanding of the use of the application. This evaluation also identified the need for increased outreach and more intensive training so that school principals can maximize the use of PMM in planning and implementing educational programs in schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu Negara. Pendidikan memegang peran sentral dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (SUDARWAN DANIM, 2009). Di tengah dinamika perkembangan teknologi dan tantangan global, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang terus berupaya meningkatkan mutu dan aksesibilitas pendidikan (Arikunto & Jabar, 2014). Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, berbagai inovasi dan kebijakan telah diperkenalkan, termasuk di antaranya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan (Dodi, 2019). Hal ini sesuai dengan agenda transformasi dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yaitu: 1) Transformasi rekrutmen dan jabatan, 2) Kemudahan mobilitas talenta nasional, 3) Percepatan pengembangan kompetensi, 4) Penataan tenaga non-ASN, 5) Reformasi Pengelolaan Kinerja dan kesejahteraan ASN, 6) Digitalisasi manajemen ASN, 7) Penguatan budaya kerja dan citra institusi.

PMM merupakan program Merdeka Belajar Episode kelima belas yang diluncurkan pada bulan Februari tahun 2022 dan menjadi salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan, serta memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan (Adri et al., 2021). Prinsip dasar dalam reformasi birokrasi untuk guru adalah mendorong kinerja guru yang berdampak pada kualitas pembelajaran peserta didik, mengembangkan karier guru sesuai kompetensi dan kinerja dengan skema insentif finansial dan nonfinansial yang bermakna, memfasilitasi guru melakukan pengembangan kompetensi melalui pilihan yang beragam, baik secara mandiri (self-regulated) maupun secara kolaborasi, menyediakan proses penilaian kinerja guru secara lebih sederhana, tetapi tetap terukur dan relevan, mendorong pemanfaatan teknologi sebagai akselerator untuk meningkatkan kesempatan dan meringankan beban untuk semua pemangku kepentingan sesuai kebutuhan masa mendatang. (Anwar, 2020)

Evaluasi penerapan aplikasi PMM bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi aplikasi tersebut dalam Pengelolaan Kinerja kepala sekolah yang meliputi menilai sejauh mana aplikasi PMM dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penilaian kinerja (Shandilia Latunusa Ambawani et al., 2023). Mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi selama penerapan aplikasi, Mengukur dampak aplikasi terhadap kinerja kepala sekolah dan hasil pendidikan di sekolah (Aulia et al., 2023).

Di Kabupaten Kaur, Pengelolaan Kinerja kepala sekolah merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan aplikasi PMM di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kaur diharapkan dapat mendukung upaya tersebut dengan memberikan alat yang efektif untuk penilaian dan pemantauan kinerja kepala sekolah. Evaluasi penerapan aplikasi ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan benar-benar memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan di wilayah tersebut.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kaur”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan secara terbuka dan mendalam mengenai suatu masalah penelitian (Sugiyono, 2016). Metode penelitian kualitatif, yang juga dikenal dengan sebutan metode penelitian naturalistik, diterapkan dalam kondisi yang alami atau setting natural, di mana data yang terkumpul dan proses analisisnya lebih berfokus pada aspek kualitatif (Abdullah, 2015).

Metode kualitatif ini berlandaskan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mengkaji objek yang berada dalam kondisi alami (berbeda dengan eksperimen) (John W. Creswell, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif, serta hasil penelitian lebih mengedepankan pemahaman mendalam daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Hasil penelitian akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diteliti, serta perilaku yang dapat diamati (Koentjaraningrat, 2003). Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan dan disajikan dalam bentuk kalimat atau kata-kata, yang akhirnya disimpulkan (Creswell, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilakukan dengan mereduksi data yang sudah diambil, disajikan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Untuk Evaluasi Penerapan Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kaur, Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan para informan sebanyak 9 orang yang terdiri dari: yaitu 4 orang selaku kepala sekolah dan 5 selaku pengawas sekolah. Hasil wawancara penulis dengan beberapa sumber informan menggunakan Model evaluasi CIPP adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi program atau sistem dengan mempertimbangkan Context, input, proses, dan produk.

Mayoritas kepala sekolah dan pengawas sekolah di Kabupaten Kaur memahami dan mengakui manfaat Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta pengelolaan kinerja kepala sekolah dan guru. Aplikasi ini memiliki berbagai fungsi, termasuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, memfasilitasi evaluasi kinerja, memberikan akses ke materi ajar, serta meningkatkan transparansi dalam proses monitoring dan pengambilan keputusan di tingkat dinas Pendidikan berdasarkan Peraturan Direktur Guru Dan Tenaga Kependidikan No : 7607/B.B1/HK.03/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah. Namun, tingkat pemahaman terhadap aplikasi ini masih beragam, dan beberapa informan memberikan jawaban yang kurang rinci terkait

manfaat dan penerapannya. Secara keseluruhan, PMM dinilai memberikan kemudahan dalam pengelolaan pendidikan, meskipun masih terdapat tantangan seperti akses teknologi dan kesiapan sumber daya manusia.

Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan PMM dalam aktivitas sekolah telah berjalan, meskipun dengan tingkat pemanfaatan yang bervariasi antara sekolah yang satu dengan lainnya. Kepala sekolah dan guru telah menggunakan PMM untuk mengakses materi ajar dan pelatihan mandiri, sementara pengawas sekolah memanfaatkannya dalam melakukan evaluasi kinerja kepala sekolah. Namun, beberapa kendala teknis, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya sosialisasi terkait fitur aplikasi, masih menjadi tantangan dalam implementasi optimal PMM di Kabupaten Kaur.

Mayoritas kepala sekolah dan pengawas sekolah di Kabupaten Kaur memahami dan mengakui manfaat Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta pengelolaan kinerja kepala sekolah dan guru. Aplikasi ini memiliki berbagai fungsi penting, seperti mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, memfasilitasi evaluasi kinerja, memberikan akses ke materi ajar, dan meningkatkan transparansi dalam proses monitoring serta pengambilan keputusan. Meskipun demikian, pemahaman terhadap aplikasi ini masih bervariasi, dan beberapa informan memberikan jawaban kurang rinci terkait manfaat dan penerapannya. Secara keseluruhan, PMM dinilai memberikan kemudahan dalam pengelolaan pendidikan, meskipun terdapat tantangan seperti akses teknologi dan kesiapan sumber daya manusia.

Kendala teknis seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya sosialisasi mengenai fitur aplikasi masih menjadi tantangan dalam implementasi optimal PMM di Kabupaten Kaur. Selain itu, terdapat perbedaan pemahaman terkait pengelolaan aplikasi, dengan sebagian sekolah sudah menguasai fitur PMM secara menyeluruh, sementara yang lainnya masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Pelatihan tambahan dan sosialisasi lebih lanjut dapat meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi ini di seluruh sekolah.

Mayoritas informan menilai bahwa persiapan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) sudah cukup memadai untuk menunjang pengelolaan kinerja kepala sekolah. Beberapa informan menyatakan bahwa aplikasi ini sudah dilengkapi dengan panduan yang memadai dan pelatihan awal yang cukup.

Namun, ada juga yang menyebutkan bahwa meskipun aplikasi ini memiliki potensi yang besar, beberapa aspek masih perlu diperbaiki. Beberapa kepala sekolah merasa bahwa aplikasi sudah cukup memadai, sementara yang lainnya mengungkapkan bahwa ada kesulitan teknis dalam penggunaannya, seperti kurangnya pemahaman awal mengenai cara kerjanya, yang memengaruhi pemanfaatan aplikasi secara optimal. Secara keseluruhan, aplikasi ini dianggap berguna, namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal pemahaman dan pelatihan lanjutan.

Proses penggunaan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) umumnya mudah diikuti, meskipun beberapa menyebutkan adanya kesulitan awal terkait fitur-fitur tertentu yang kurang dijelaskan secara detail. Beberapa kepala sekolah dan pengawas sekolah melaporkan bahwa setelah mendapatkan pelatihan dan sosialisasi, proses penggunaan menjadi lebih lancar dan mudah dipahami. Meskipun demikian, ada beberapa saran untuk penyederhanaan sistem pengisian, serta perlunya akses teknologi yang lebih merata agar aplikasi dapat digunakan secara optimal. Beberapa informan juga menyebutkan bahwa tutorial di media sosial dan bimbingan langsung dari pengawas serta dinas pendidikan sangat membantu dalam mempercepat pemahaman dan penggunaan aplikasi.

Secara umum, aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dianggap sangat bermanfaat dalam pengelolaan kinerja kepala sekolah, terutama dalam hal supervisi akademik, pengembangan guru, dan penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Informan mengakui bahwa aplikasi ini mempermudah proses penilaian kinerja, memberikan gambaran yang lebih jelas, efisien, dan transparan mengenai kinerja kepala sekolah dan guru. Beberapa informan juga mencatat bahwa aplikasi ini membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data dan mendukung perencanaan strategis. Namun, ada beberapa kritik terkait dengan pengambilan nilai kinerja yang dinilai terlalu bergantung pada refleksi dan tindak lanjut, serta kebutuhan akan pelatihan dan akses teknologi yang merata untuk memaksimalkan manfaat aplikasi. Observasi menunjukkan bahwa aplikasi PMM memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan kinerja kepala sekolah, terutama dalam hal transparansi dan efisiensi dalam penilaian kinerja. Kepala sekolah dan pengawas merasa terbantu dengan adanya panduan dan data terintegrasi yang memudahkan evaluasi. Aplikasi ini juga dinilai mempermudah pengawasan dan penilaian kinerja guru serta staf. Namun, beberapa kendala muncul terkait penggunaan aplikasi, seperti ketergantungan pada refleksi dan tindak lanjut yang tidak selalu mencerminkan aksi nyata. Pengguna juga mengungkapkan pentingnya pelatihan lebih lanjut dan penyediaan akses teknologi yang lebih merata agar aplikasi ini bisa dimanfaatkan secara optimal di seluruh sekolah.

Secara umum, aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dinilai cukup efisien dalam pengelolaan kinerja kepala sekolah. Informan mengakui bahwa aplikasi ini dapat mempercepat proses pengumpulan dan penyajian data, serta mempermudah akses ke data evaluasi yang akurat dan terintegrasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efisiensi aplikasi, seperti masalah sinkronisasi dengan ekinerja BKN yang menimbulkan gangguan, serta pembaruan data yang tidak selalu berjalan lancar. Beberapa informan juga mencatat bahwa aplikasi ini akan lebih efisien jika didukung dengan pelatihan yang optimal, infrastruktur teknologi yang memadai, serta pendampingan yang memadai untuk memastikan pemanfaatan semua fitur aplikasi secara efektif.

Observasi menunjukkan bahwa aplikasi PMM telah membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kinerja kepala sekolah, terutama dalam hal pengumpulan, penyajian, dan akses data evaluasi. Sebagian besar informan merasa aplikasi ini cepat dan praktis, serta relevan untuk menunjang proses evaluasi kinerja kepala sekolah dan guru. Namun, beberapa kendala teknis yang ditemukan, seperti kesulitan dalam sinkronisasi data dengan ekinerja BKN, menjadi faktor yang mengurangi tingkat efisiensi aplikasi. Oleh karena itu, meskipun aplikasi ini sudah cukup efisien, diperlukan perbaikan dalam aspek teknis dan dukungan pelatihan yang lebih intensif agar dapat berfungsi secara maksimal dan lancar di semua sekolah.

Hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian disajikan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Untuk evaluasi penerapan pengelolaan kinerja kepala sekolah melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kaur, hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan sembilan informan, yang terdiri dari empat kepala sekolah dan lima pengawas sekolah.

Evaluasi aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas Pengelolaan Kinerja kepala sekolah. Dalam hal ini, aplikasi PMM bertujuan untuk memberikan alat yang lebih efisien dan transparan bagi kepala sekolah, pengawas, dan pihak terkait lainnya dalam menilai dan mengelola kinerja kepala sekolah.

Penilaian kinerja kepala sekolah merupakan proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data tentang kualitas pekerjaan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai kepala sekolah demi menunjang kemajuan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan pembahasan tentang evaluasi penerapan Pengelolaan Kinerja kepala sekolah melalui aplikasi platform merdeka mengajar (PMM) pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kaur melalui Model CIPP. Hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti bahwa pelaksanaan tentang evaluasi penerapan Pengelolaan Kinerja kepala sekolah melalui aplikasi platform merdeka mengajar (PMM) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kaur tersebut sudah baik.

Berdasarkan 4 aspek yang dibahas yaitu: (1) Context, (2) Input, (3) Proses dan (4) Produk. Pembahasan masing-masing sesuai dengan aspek yang diteliti sebagai berikut:

1. Context

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Evaluasi Penerapan Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kaur menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup beragam. Secara umum, sebagian besar informan menyadari bahwa aplikasi PMM memiliki tujuan utama untuk membantu dalam proses Pengelolaan Kinerja kepala sekolah serta mempermudah pemantauan dan pengelolaan data terkait kinerja pendidikan di sekolah.

Aplikasi PMM digunakan untuk mendukung berbagai proses administrasi pendidikan, salah satunya adalah mengumpulkan dan menganalisis data kinerja kepala sekolah. Banyak informan yang menilai aplikasi ini sangat berguna dalam menyediakan laporan evaluasi yang lebih terstruktur dan efisien dibandingkan dengan metode manual yang digunakan sebelumnya.

2. Input

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terkait pemahaman sumber daya manusia (SDM) terhadap pengelolaan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan kualitas aplikasi PMM dalam Pengelolaan Kinerja kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan persepsi antara kepala sekolah dan pengawas mengenai kedua aspek tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun aplikasi PMM memiliki kualitas yang baik dalam mendukung Pengelolaan Kinerja kepala sekolah, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal kemudahan penggunaan dan responsivitas aplikasi. Peningkatan kualitas aplikasi dan pelatihan yang lebih intensif bagi SDM di sekolah akan sangat membantu dalam memastikan bahwa aplikasi ini dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung Pengelolaan Kinerja kepala sekolah secara lebih efektif dan efisien.

3. Proses

Berdasarkan hasil wawancara terkait persiapan aplikasi PMM dalam menunjang Pengelolaan Kinerja kepala sekolah, sosialisasi aplikasi, proses penggunaan aplikasi, dan manfaat aplikasi dalam Pengelolaan Kinerja kepala sekolah secara keseluruhan, aplikasi PMM memiliki potensi besar untuk menunjang Pengelolaan Kinerja kepala sekolah secara lebih efisien dan transparan. Meskipun persiapan dan sosialisasi aplikasi sudah cukup baik, masih ada tantangan dalam hal pemahaman penuh terhadap fitur aplikasi, serta masalah teknis yang perlu diperbaiki.

Dengan adanya peningkatan dalam hal pelatihan, dukungan teknis, dan pembaruan aplikasi, PMM dapat lebih maksimal dalam membantu Pengelolaan Kinerja kepala sekolah, meningkatkan efektivitas evaluasi, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pihak yang terlibat.

4. Produk

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dinilai cukup efisien dalam Pengelolaan Kinerja kepala sekolah, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperbaiki. Aplikasi ini mempermudah proses pengumpulan data, penyajian laporan, dan pemantauan kinerja kepala sekolah dengan lebih cepat dan terstruktur dibandingkan dengan metode evaluasi manual sebelumnya.

Namun ada hasil dari informan yang menjelaskan penggunaan platform PMM kurang efisien bila harus disinkronkan ke ekinerja BKN karena untuk melakukan sinkron tidak semua berjalan dengan lancar ada banyak kendala dan permasalahan yang ditemukan di lapangan terutama bagi yang mengalami mutasi.

Adapun kendala yang sering ditemukan nomor dan nama atasan tidak sama, nilai PAK final tidak muncul, nilai predikat SKP dan PAK berbeda dan belum lagi kendala lainnya yang diakibatkan oleh sinkronisasi. Namun demikian sebagian besar informan merasa bahwa aplikasi ini memberikan kemudahan dalam mengakses data dan menghasilkan laporan evaluasi yang lebih cepat, sehingga meningkatkan efisiensi dalam Pengelolaan Kinerja kepala sekolah.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang dirumuskan, berdasarkan teori dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan penelitian ini mengenai Evaluasi Penerapan Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kaur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Menganalisis evaluasi aplikasi PMM dapat meningkatkan efektivitas dalam Pengelolaan Kinerja kepala sekolah bahwa Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efektivitas Pengelolaan Kinerja kepala sekolah. Evaluasi terhadap aplikasi ini melibatkan penilaian tentang bagaimana aplikasi ini dapat mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan kualitas proses evaluasi serta Pengelolaan Kinerja kepala sekolah, yang pada gilirannya akan berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. In *Aswaja Pressindo* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Adri, F. M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berbasis blended learning. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.29210/3003875000>
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah

- Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.
- John W. Creswell. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. (2003). *Metode-metode penelitian masyarakat*. Gramedia.
- Shandilia Latunusa Ambawani, C., Meista Mulya Kusuma, T., & Sumardjoko, B. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Akses Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Journal of Education Research*, 4(4), 1880–1892.
- SUDARWAN DANIM. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasional Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. (p. 118).